Prosedur pencatatan data Asset DSTI

1. Ambil data Belanja Barang Modal yang sudah di FRA kan di Aplikasi Sispran (prosedur yang dilakukan masih manual copy paste dari proses tampilan output PDF dari aplikasi Sispran. Data yang diambil :
   1. Tanggal Pengajuan FRA
   2. Bulan Rencana Implementasi
   3. Program Kerja
   4. Kegiatan
   5. Sub Kegiatan
   6. Rincian Sub Kegiatan
   7. Kode Barang
   8. Spesifikasi Barang
   9. Quantity / Volume
   10. Satuan
   11. Harga Satuan
   12. Jumlah (Quantity \* Harga Satuan)
   13. Pengadaan oleh : (Logistik / Unit)
2. Untuk barang yang pengadaannya dilakukan oleh Logistik (point 1m), ketika dating maka dilakukan cross check barang dengan data yang ada di data Asset sementara (point 1), kalo ada input data barang berdasarkan lembar BAST yang diterima dari pengirim barang, data yang dimasukan melingkupi sbb :
   1. Nomor BAST
   2. Tanggal BAST
   3. Nomor PO
   4. Tanggal dating barang (diterima barang)
   5. Nama Penerima barang
   6. Kode barang (kalo beda harus ada catatan bahwa kode beda, kalo perlu ada alasan kenapa berbeda)
   7. Nama Barang
   8. Spesifikasi Barang (kalo beda ada catatan kenapa berbeda)
   9. Volume barang
   10. Satuan (unit/buah/set)
   11. Harga realisasi (tidak ada di BAST, didapat dari Oracle Fixed Assset)
   12. Foto Barang
3. Distribusi Barang ke User harus memuat data berdasarkan BAST dari DSTI ke User (BAST-U), yaitu sbb :
   1. Nomor BAST-U
   2. Tanggal BAST-U
   3. Kode Barang
   4. Nama Barang
   5. Spesifikasi
   6. Quantity (Jumlah)
   7. Satuan barang
   8. Nama Penerima Barang

Catatan :

Yang diharapkan dari aplikasi Asset DSTI sebagai berikut :

1. Bisa diketahui barang apa saja yang sedang diajukan pengadaannya (data berdasarkan inputan di point 1)
2. Dapat dicari barang berdasarkan kategori sbb :
   1. Sumber Dana (Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dll)
   2. Asal Barang (RKA, Hibah, Titipan)
   3. Tahun pengadaan
   4. Yang mengadakan barang (Unit / Logistik)
   5. Barang yang belum direalisasikan
   6. User pengguna barang
   7. Barang yang masih ada di Gudang (belum terdistribusi).
3. Bisa integrasi ke Sispran sehingga data FRA bias otomatis masuk ke data base Aplikasi Inventarisasi Asset DSTI, begitu juga ke data Oracle Fixed Asset untuk mengambil data harga realiasi dank ode inventaris barang.

Penyusun

Yaya Sutardi